

RINGKASAN

Penelitian berjudul "Pengaruh Kompetensi Dewan Pengawas Syariah, *Leverage*, dan Komite CSR Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (Studi pada Bank Umum Syariah Indonesia yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2017-2022)" mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada bank umum syariah di Indonesia. Masalah utama yang diangkat adalah variasi dalam praktik pengungkapan ISR di antara bank-bank syariah, yang menimbulkan pertanyaan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengungkapan tersebut.

Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis pengaruh Kompetensi dewan pengawas syariah, *leverage*, dan keberadaan komite CSR terhadap tingkat pengungkapan ISR. Penelitian ini berupaya memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mendorong transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan sosial berbasis syariah.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda. Sampel penelitian terdiri dari 9 bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan selama periode 2017-2022, menghasilkan total 54 observasi. Data dikumpulkan dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan bank-bank tersebut. Pengungkapan ISR diukur menggunakan indeks yang terdiri dari 50 item, mencakup enam tema utama: keuangan dan investasi, produk dan jasa, karyawan, masyarakat, lingkungan, dan tata kelola perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi dewan pengawas syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan ISR. Ini mengindikasikan bahwa keahlian dan pengetahuan anggota DPS dalam bidang syariah, ekonomi Islam, atau hukum Islam berkontribusi pada peningkatan kualitas pengungkapan ISR. Di sisi lain, *leverage* dan keberadaan komite CSR tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan ISR.

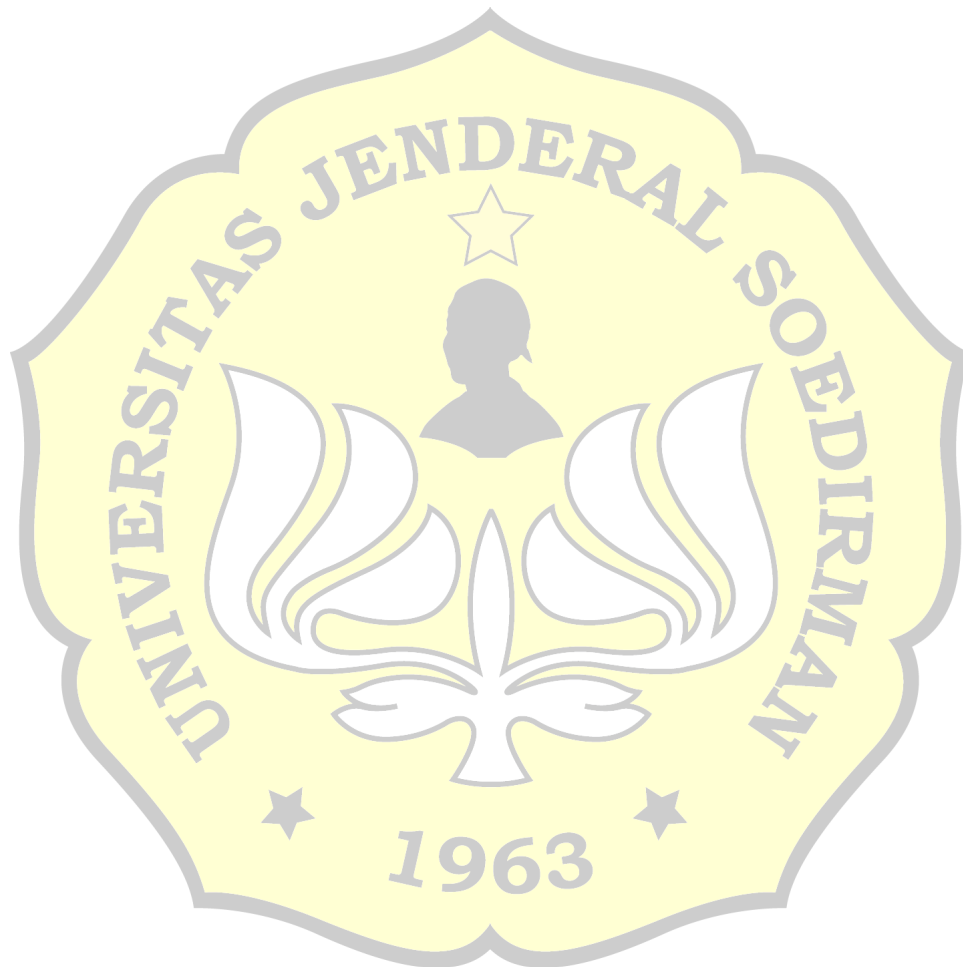
Secara keseluruhan, model penelitian mampu menjelaskan 11,8% variasi dalam pengungkapan ISR, yang menunjukkan adanya faktor-faktor lain yang juga berperan dalam mempengaruhi praktik pengungkapan ISR pada bank syariah di Indonesia.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan pentingnya memperhatikan komposisi dan Kompetensi anggota dewan pengawas syariah dalam upaya meningkatkan kualitas pengungkapan ISR. Selain itu, perlu adanya evaluasi kembali terhadap peran dan efektivitas komite CSR dalam mendorong praktik pengungkapan ISR yang lebih baik. Penelitian ini juga menyoroti perlunya mempertimbangkan faktor-faktor lain di luar yang diteliti untuk memahami secara lebih komprehensif praktik pengungkapan ISR pada bank syariah. Lebih lanjut, peningkatan kesadaran dan pemahaman *stakeholder* tentang pentingnya pengungkapan ISR sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi bank syariah menjadi hal yang *crucial*.

Penelitian ini memberikan kontribusi pada literatur tentang pengungkapan sosial dalam konteks perbankan syariah dan menyoroti pentingnya tata kelola syariah yang efektif dalam mendorong praktik pelaporan yang lebih baik. Namun,

mengingat masih terbatasnya kemampuan model dalam menjelaskan variasi pengungkapan ISR, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin berperan, seperti karakteristik perusahaan, regulasi, atau tekanan pemangku kepentingan.

Kata kunci: Islamic Social Reporting, Bank Umum Syariah, Dewan Pengawas Syariah, Leverage, Komite CSR, Pengungkapan Sosial, Tata Kelola Syariah.



SUMMARY

The study titled "*The Effect of Sharia Supervisory Board's Educational Background, Leverage, and CSR Committee on Islamic Social Reporting Disclosure (A Study on Indonesian Islamic Commercial Banks Listed in the Financial Services Authority for the 2017-2022 Period)*" examines factors influencing Islamic Social Reporting (ISR) disclosure in Indonesian Islamic banks. The main issue addressed is the variation in ISR disclosure practices among Islamic banks, raising questions about the factors affecting disclosure levels.

The research aims to analyze the influence of the Sharia Supervisory Board's educational background, leverage, and the presence of a CSR committee on ISR disclosure levels. This study seeks to provide a deeper understanding of the factors driving transparency and accountability in Sharia-based social reporting.

The research employs a quantitative approach using multiple linear regression analysis. The sample consists of 9 Islamic commercial banks listed in the Financial Services Authority during the 2017-2022 period, yielding 54 observations. Data was collected from annual reports and sustainability reports of these banks. ISR disclosure was measured using an index comprising 50 items, covering six main themes: finance and investment, products and services, employees, community, environment, and corporate governance.

Results show that the educational background of the Sharia Supervisory Board has a positive and significant influence on ISR disclosure. This indicates that the expertise and knowledge of SSB members in Sharia, Islamic economics, or Islamic law contribute to improving the quality of ISR disclosure. On the other hand, leverage and the presence of a CSR committee did not show significant effects on ISR disclosure.

Overall, the research model explains 11.8% of the variation in ISR disclosure, suggesting that other factors also play a role in influencing ISR disclosure practices in Indonesian Islamic banks.

The implications of this research highlight the importance of considering the composition and educational background of Sharia Supervisory Board members in efforts to improve ISR disclosure quality. Additionally, there is a need to re-evaluate the role and effectiveness of CSR committees in promoting better ISR disclosure practices. This study also underscores the necessity of considering factors beyond those examined to comprehensively understand ISR disclosure practices in Islamic banks. Furthermore, increasing stakeholder awareness and understanding of the importance of ISR disclosure as a form of accountability and transparency in Islamic banks is crucial.

This research contributes to the literature on social disclosure in the context of Islamic banking and highlights the importance of effective Sharia governance in promoting better reporting practices. However, given the limited ability of the model to explain variations in ISR disclosure, further research is needed to explore other factors that may play a role, such as company characteristics, regulations, or stakeholder pressures.

Keywords: Islamic Social Reporting, Islamic Commercial Banks, Sharia Supervisory Board, Leverage, CSR Committee, Social Disclosure, Sharia Governance.

